

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan penelitian atau untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Syahrul dkk. (2017) mengungkapkan,

Penelitian deskriptif mencakup penelitian survei dan pencarian fakta dari berbagai jenis. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan keadaan yang biasanya disebut dengan penelitian *ex post facto*. Penelitian ini tidak memiliki kontrol terhadap variabel, sehingga hanya berusaha untuk mengukur permasalahan yang ada. Jenis penelitian ini hanya untuk menemukan penyebab, walaupun variabel tersebut tidak dikendalikan. Dalam penelitian analitis, peneliti harus menggunakan fakta atau informasi yang sudah ada, sehingga untuk menganalisis ini dilakukan evaluasi kritis terhadap materi yang ada.

Selanjutnya, Heryadi (2021) mengemukakan, “Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan.” Metode deskriptif terbagi menjadi 3 jenis, yaitu metode deskriptif analitis, metode deskriptif komparatif, dan metode deskriptif korelasional. Sebagaimana Heryadi (2021) menjelaskan, “Metode deskriptif analitis lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitis hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.”

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh Heryadi, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis adalah sebuah metode penelitian yang mencoba mendeskripsikan sebuah fenomena yang selanjutnya fenomena tersebut dibahas secara analitis dalam penelitian. Pada penelitian ini data yang akan penulis analisis adalah tanda baca, kata serapan, dan kebahasaan teks biografi dalam laman *Biografiku*.

Kemudian, dari data hasil analisis penulis dapat menyimpulkan layak atau tidaknya teks biografi tersebut untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas X.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan atau cakupan yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan penelitian terfokus. Sebagaimana Sugiyono (2017) mengemukakan, “Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.” Kemudian, Anggito dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa fokus penelitian adalah pemilihan data dalam suatu objek pengamatan antara data yang diperlukan dan tidak diperlukan.

Pada penelitian ini, ruang lingkup yang dianalisis adalah laman *Biografiku*. Karena populasi teks biografi yang ada dalam laman tersebut sebanyak 870 teks, maka ruang lingkup tersebut dipersempit melalui pemilihan teks berdasarkan karakteristik tertentu. Sugiyono (2017) mengemukakan, “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada urgensi dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu” Kemudian, Sugiyono (2017) juga menambahkan, “Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka fokus penelitian akan ditentukan berdasarkan kriteria teks biografi dengan tokoh terkini yang merupakan seorang pendiri perusahaan ternama, sesuai dengan konteks siswa. Berdasarkan penentuan fokus penelitian tersebut, dipilih sebanyak 4 teks untuk dianalisis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau entitas yang menjadi sumber data utama yang akan dianalisis. Sebagaimana Sugiyono (2017) yang menerangkan bahwa subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai individu, tempat, atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Selain itu, menurut Spradley dalam Nugrahani (2014), “Subjek penelitian adalah sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.”

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah teks biografi dalam laman *Biografiku*, tiga orang guru Bahasa Indonesia kelas X SMA, dan siswa kelas X SMA.

Laman *Biografiku* dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan laman yang berfokus untuk menyajikan unggahan teks biografi. Namun, teks-teks yang diunggah pada laman *Biografiku* tidak seluruhnya merupakan teks biografi, beberapa yang lain merupakan artikel rekomendasi bacaan bagi pembaca. Unggahan teks biografi yang ditemukan dalam laman *Biografiku* adalah sebanyak 863 buah. Seluruh teks biografi tersebut tersebar dalam beberapa kategori. Ada 6 kategori yang menjadi sub menu dalam laman *Biografiku*, yaitu kategori Indonesia, Dunia, Wanita, Pengusaha, Ilmuwan, dan Kisah Inspiratif. Teks yang dipilih sebagai subjek penelitian ditentukan berdasarkan kesesuaiannya dengan kebutuhan penelitian, yaitu tokoh terkini yang menjadi pendiri perusahaan besar di Indonesia. Terdapat 4 buah teks biografi dengan kriteria tokoh yang relevan yang dijadikan subjek penelitian. Keempat teks tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Judul Teks
1	William Tanuwijaya, Kisah Penjaga Warnet yang Menjadi Pendiri Tokopedia
2	Ronny Lukito, Kisah Lulusan STM Pendiri Eiger Indonesia
3	Nurhayati Subakat, Kisah Sukses Perjalanan Pemilik Wardah Kosmetik
4	Tirto Utomo, Kisah Pendiri Aqua yang Dianggap Gila karena Membotolkan Air

Subjek penelitian berupa tiga orang guru Bahasa Indonesia kelas X berperan sebagai narasumber sekaligus validator dalam penelitian. Ketiga guru tersebut memberikan data berupa informasi permasalahan kondisi ketersediaan bahan ajar teks biografi yang ada di sekolah. Kemudian, mereka juga memberikan uji validasi terhadap data hasil analisis yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk modul.

Siswa kelas X SMA sebagai subjek penelitian ini berperan sebagai partisipan yang menguji teks biografi yang telah dianalisis. Siswa kelas X berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran yang menggunakan modul yang disusun oleh penulis dengan

memberikan umpan balik atau hasil belajar. Selain itu, siswa kelas X adalah kelompok yang relevan dan representatif untuk menguji bahan ajar teks biografi untuk fase E sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Objek penelitian adalah sesuatu yang sedang diteliti. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah segala sesuatu yang dipelajari peneliti dalam bentuk apa saja untuk mendapatkan informasi dan ditarik kesimpulannya. Jadi, objek penelitian adalah topik atau tema yang ingin dipahami lebih dalam oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah isi dan kebahasaan (tanda baca, kata serapan, dan unsur kebahasaan) teks biografi, keterbacaan teks, serta muatan teks yang keseluruhannya dianalisis menggunakan instrumen yang telah ditentukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Berikut penulis jabarkan kedua teknik tersebut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2021), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian atau peneliti dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan bahan ajar teks biografi di sekolah dan data mengenai laman *Biografiku*. Sebagaimana Sugiyono (2017) mengungkapkan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara terstruktur karena penulis telah mengetahui secara pasti informasi apa yang hendak diperoleh dari narasumber. Pada teknik wawancara ini, penulis telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang hendak diberikan kepada narasumber. Penulis mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dari tiga sekolah berbeda yaitu SMAN 1 Ciawi, SMAN 1 Jamanis, dan SMAN 1 Cihaurbeuti. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai permasalahan pembelajaran pada materi teks biografi. Penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik laman *Biografiku* secara daring melalui media sosial WhatsApp.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis terkait topik penelitian. Zaim (2014) mengemukakan, “Dokumentasi atau metode pustaka adalah mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber tersebut dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, peraturan perundang-undangan, dsb.” Teknik dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data berupa teks biografi sebagai objek yang akan dianalisis dari laman *Biografiku*.

3. Teknik Angket

Teknik angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2017), “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan ditulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memvalidasi hasil analisis isi dan kebahasaan teks biografi kepada ahli pembelajaran yaitu guru Bahasa Indonesia dan ahli materi yaitu dosen.

Selain itu, menurut Kosasih (2022), “Dalam pelaksanaan uji coba, beberapa siswa yang menjadi sampel melakukan penilaian terhadap draf bahan ajar yang telah dicetak, mereka kemudian memberikan tanggapan dengan mengisi angket yang telah dipersiapkan sebelumnya, berkaitan dengan aspek-aspek penting dalam penyajian

bahan ajar.” Maka dari itu, penulis juga menggunakan angket untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai aspek-aspek penting dalam modul ajar yang diujicobakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penerjemahan data menjadi informasi yang bisa dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Hal itu dikemukakan oleh Bogdan dalam Sugiyono (2017), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum data dan memilih hal-hal yang penting dan pokok yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan tahapan analisis data selanjutnya. Reduksi data dilakukan pada unggahan teks biografi dalam laman *Biografiku* dan dikelompokkan berdasarkan jenis tokohnya. Dari laman tersebut ditemukan unggahan teks biografi, artikel rekomendasi bacaan, dan kumpulan kisah inspiratif. Dari ketiga jenis unggahan tersebut, penulis memilih unggahan teks biografi untuk digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, dari seluruh unggahan teks biografi yang ada, kembali dilakukan reduksi data berdasarkan kriteria tokoh yang dibutuhkan untuk penelitian.

b) Penyajian data (*Data Display*)

Dalam proses ini data yang telah direduksi dan didapatkan disusun secara sistematis, dijabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penyajian data pada penelitian ini diuraikan dalam tabel analisis yang terdiri dari tabel perhitungan keterbacaan teks biografi, tabel analisis tanda baca teks biografi, tabel analisis kata serapan teks biografi, dan tabel analisis

kebahasaan teks biografi. Setelah analisis data berupa teks biografi dilakukan, hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk modul.

c) Verifikasi data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi data merupakan proses penting untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas temuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu, proses verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum pembuatan modul dan setelah pembuatan modul. Proses verifikasi awal dilakukan dengan cara menyesuaikan hasil analisis teks biografi terhadap kriteria bahan ajar. Kemudian, dilakukan validasi terhadap modul ajar yang disusun dari hasil analisis kepada ahli untuk mengetahui kelayakannya sebagai bahan ajar. Setelah itu, dilakukan proses verifikasi kembali dengan uji coba modul ajar kepada siswa dan pemberian angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan modul tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk menganalisis data. Instrumen yang penulis gunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini digunakan dalam rangka mengumpulkan permasalahan seputar bahan ajar teks biografi. Narasumber yang dipilih pada penelitian ini adalah guru dan pemilik laman *Biografiku*.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama :

Instansi :

Data yang dibutuhkan	Pertanyaan	Jawaban
Bahan ajar teks biografi	1. Bagaimana kondisi bahan ajar teks biografi yang tersedia di sekolah? 2. Dari mana sumber bahan ajar teks biografi yang Anda gunakan? 3. Pernahkah Anda menggunakan bahan ajar teks biografi dari media daring? 4. Bagaimana kriteria pemilihan bahan ajar yang Anda gunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas? 5. Apakah siswa mendapatkan kesulitan dalam mempelajari teks biografi?	

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara untuk Pemilik Laman *Biografiku*

Nama : Nurdyansa

Instansi : *Biografiku*

Data yang Dibutuhkan	Pertanyaan	Jawaban
Laman <i>Biografiku</i>	1. Sejak kapan laman <i>Biografiku</i> didirikan? 2. Dari mana sajakah sumber teks biografi yang diunggah pada laman <i>Biografiku</i>? 3. Apakah ada syarat-syarat tertentu agar teks biografi yang dikirim penulis bisa diunggah ke laman <i>Biografiku</i>? 4. Menurut Anda, apakah teks biografi yang ada di laman biografku.com bisa digunakan sebagai bahan ajar di sekolah? 5. Bagaimana <i>Biografiku</i> menjamin kevalidan data yang ada di teks biografi yang diunggah? 6. Sejauh ini, ada berapa banyak teks biografi yang diunggah di laman <i>Biografiku</i>?	

2. Instrumen Analisis Data

a. Instrumen Analisis Teks Biografi

Instrumen analisis teks biografi berikut disusun berdasarkan topik penelitian yang membahas tanda baca, kata serapan, dan kebahasaan yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Isi Teks Biografi

Judul: ...			
No.	Pola Penyajian Watak Tokoh	Hasil Analisis	Kutipan Teks
1	Secara Tersurat (Langsung)		
2	Secara Tersirat (Tidak Langsung)		

Tabel 3. 5 Instrumen Analisis Tanda Baca dalam Teks Biografi

Judul: ...			
No.	Tanda Baca dalam Teks	Hasil Analisis	Kutipan Teks
1			
2			
dst.			

Tabel 3. 6 Instrumen Analisis Kata Serapan dalam Teks Biografi

Judul: ...			
No.	Kata Serapan dalam Teks	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1			
2			
dst.			

Tabel 3. 7 Instrumen Analisis Kebahasaan Teks Biografi

Judul: ...			
No.	Kebahasaan Teks	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Kata ganti (pronomina)		
2	Kata kerja material		
3	Kata sifat (adjektiva)		
4	Kata kerja pasif		
5	Kata kerja aktivitas mental		
6	Kata-kata penanda urutan waktu		

b. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Biografi dengan Tingkat Keterbacaan

Guna mendapatkan teks yang sesuai dengan kriteria bahan ajar, maka teks-teks yang hendak disajikan perlu dianalisis juga kesesuaiannya dengan tingkat keterbacaannya. Analisis tersebut mencakup beberapa bagian yang tertuang pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Instrumen Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Biografi

Judul Teks : ...	
Perhitungan menggunakan grafik Raygor	- Memilih penggalan teks sampel sebanyak 100 kata. - Menghitung jumlah kalimat dari penggalan teks tersebut. $\text{Jumlah kalimat} = \text{jumlah kalimat utuh} + \text{jumlah kalimat tidak utuh}$ $\text{Jumlah kalimat} = \frac{\text{jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada kata keseratus}}{\text{jumlah seluruh kata dalam kalimat terakhir}} + \text{jumlah kalimat utuh}$ - Menghitung kata sulit Jumlah kata sulit = jumlah kata yang berjumlah ≥ 6 huruf dalam penggalan teks - Memetakan hasil perhitungan jumlah kalimat dan rata-rata kata sulit pada grafik Raygor. Titik koordinat grafik raygor (x,y) = (jumlah kata sulit, jumlah kalimat) → tingkat keterbacaan

3. Instrumen Uji Kelayakan

Penulis melakukan uji kelayakan terhadap teks biografi dalam laman *Biografiku* yang telah dianalisis dan disusun menjadi modul sebagai alternatif bahan ajar siswa kelas X SMA.

Berikut instrumen kesesuaian bahan ajar dengan kriteria kelayakan bahan ajar yang meliputi:

a) Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI

A. Identitas Penyusun

Judul Modul : Menggali Keteladanan dari Biografi Tokoh Inspiratif

Nama Penyusun : Maya Nastasya

B. Identitas responden

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

C. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang ditelaah mengenai kesesuaian teks biografi dengan Kurikulum Merdeka, serta dengan kriteria bahan ajar.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Sesuai/Tidak Sesuai.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan terhadap aspek yang ditelaah untuk menunjukkan penilaian yang objektif.

Tabel 3.9 Instrumen Kesesuaian Teks Biografi dengan Kriteria Bahan Ajar

No.	Bagian	Aspek yang Dinilai	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Keberadaan Isi	a. Hasil analisis isi dan kebahasaan teks biografi berupa modul sebagai bahan ajar sesuai dengan Capaian			

		Pembelajaran (CP).			
		b. Hasil analisis isi dan kebahasaan teks biografi berupa modul sebagai bahan ajar dengan Tujuan Pembelajaran.			
		c. Hasil analisis kebahasaan teks biografi sebagai bahan ajar memuat kata ganti (pronomina), kata kerja material, kata sifat (adjektiva), kata kerja pasif, kata kerja aktivitas mental, dan kata-kata penanda urutan waktu.			
		d. Memiliki sifat adaptif terhadap tingkat perkembangan siswa, kewilayahan, budaya, kearifan lokal, dan perkembangan sains teknologi			
		e. Membekali literasi dasar hingga digital sesuai dengan tuntutan materi			

2	Penyajian Materi	a. Menyajikan foto ilustrasi yang relevan dengan bab (sebagai kover)			
		b. Menyajikan petunjuk penggunaan pada bagian awal modul			
		c. Menyajikan peta konsep pada bagian awal modul			
		d. Menyajikan latihan (soal atau penugasan) dalam menguatkan penguasaan materi.			
		e. Hasil analisis teks biografi yang dijadikan bahan ajar mengandung ilustrasi/media pendukung yang menarik dan mudah dipahami.			
		f. Menyajikan tautan/ <i>link</i> atau sumber referensi lainnya.			
		g. Menyajikan rangkuman bab yang mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)			
		h. Menyajikan evaluasi berupa			

		soal tertulis di akhir modul.			
		i. Menyajikan refleksi berupa pertanyaan, ulasan, dan sejenisnya terkait materi pembelajaran.			
		j. Hasil analisis teks biografi yang dijadikan bahan ajar disusun dengan sistematika yang jelas dan variatif.			
		k. Hasil analisis memiliki sifat adaptif terhadap tingkat perkembangan siswa, kewilayahan budaya, kearifan lokal, dan perkembangan sains teknologi.			
		l. Hasil analisis teks biografi yang dijadikan bahan ajar menggunakan bahasa yang interaktif serta mengajak siswa aktif belajar (mencermati, merefleksikan, mencari, membandingkan, dll.)			

Komentar/Saran:

Kesimpulan:

Hasil analisis teks biografi dalam laman *Biografiku*:

1. Layak digunakan sepenuhnya
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

*) coret yang tidak perlu

Tasikmalaya, 2025

Penimbang,

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar berupa modul sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Isi dan Kebahasaan Teks Biografi dalam *Laman Biografiku* sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMA Kelas X” yang disusun oleh

Nama : Maya Nastasya

NPM : 192121078

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan sepenuhnya, b) layak digunakan dengan perbaikan, c) tidak layak digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2025

Penimbang,

.....

*) coret yang tidak perlu

b) Uji Coba Siswa

LEMBAR ANGKET

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Anda telah membaca dan menggunakan bahan ajar berupa modul yang berjudul “Belajar dari Biografi Tokoh Inspiratif”.
2. Isilah tabel di bawah ini dengan tanda *checklist* (...) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek penilaian yang ada!
3. Kriteria Penilaian:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

B. Aspek Penilaian

Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
1. Instruksi dalam bahan ajar ini memudahkan saya mempelajari materi.				
2. Saya dapat memahami materi dengan mudah				
3. Saya dapat mengikuti kegiatan belajar secara bertahap dengan mudah.				
4. Saya dengan mudah memahami kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini.				
5. Teks biografi yang terdapat dalam bahan ajar ini menginspirasi saya.				
6. Saya dapat memahami istilah-istilah yang digunakan pada bahan ajar ini.				
7. Teks atau tulisan pada bahan ajar ini mudah dibaca.				

8. Gambar, contoh, dan ilustrasi yang disajikan jelas dan menarik.				
9. Penyajian kegiatan pembelajaran dan latihan soal jelas dan sistematis.				
10. Penyajian rangkuman menguatkan pemahaman saya tentang materi pembelajaran.				
11. Penyajian evaluasi dan kunci jawaban jelas dan membantu mengetahui kemampuan saya.				
12. Penyajian refleksi diri membantu mengetahui kemampuan saya.				
13. Penyajian glosarium membantu saya mengetahui istilah yang belum diketahui.				
14. Saya tertarik menggunakan bahan ajar ini untuk memahami materi teks biografi.				
15. Bahan ajar ini memudahkan saya mempelajari materi.				

C. Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang sesuai.

Menurut Anda, bahan ajar modul berjudul “Belajar dari Biografi Tokoh Inspiratif” ini:

- Sangat baik digunakan dalam pembelajaran teks biografi Kelas X SMA tanpa memerlukan perbaikan.
- Baik digunakan pembelajaran teks biografi Kelas X SMA tetapi disertai perbaikan.
- Kurang baik digunakan dalam pembelajaran teks biografi Kelas X SMA.

G. Langkah-langkah Penelitian

Tahapan penelitian metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2021) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan tahapan metode deskriptif analitis di atas, penulis menguraikan langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

1. Penulis menemukan permasalahan terkait keterbatasan bahan ajar teks biografi yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Ciawi, SMAN 1 Jamanis, dan SMAN 1 Cihaurbeuti.
2. Penulis menyusun instrumen penelitian sesuai dengan instrumen analisis berupa instrumen analisis isi dan kebahasaan teks biografi dalam laman *Biografiku* dan instrumen kelayakan bahan ajar.
3. Penulis mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian terkait isi dan kebahasaan teks biografi dengan teknik dokumentasi.
4. Penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dari laman *Biografiku*. Data yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui isi dan kebahasaan teks biografi dan kesesuaiannya dengan Kurikulum Merdeka serta kriteria bahan ajar.
5. Penulis kemudian melakukan validasi atas hasil analisis teks biografi kepada tiga orang ahli sebagai validator untuk menilai kelayakan hasil analisis berupa bahan ajar.
6. Bahan ajar yang sudah divalidasi kemudian penulis ujicobakan kepada siswa untuk digunakan sebagai bahan ajar.

7. Penulis menyimpulkan hasil analisis, validasi, dan uji coba untuk mengetahui apakah teks biografi dalam laman *Biografiku* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA Kelas X.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jamanis Tasikmalaya yang berlokasi di Kp. Gereba Kidul, RT/RW 001/002, Desa Karangresik, Kec. Jamanis, Kab. Tasikmalaya. Penelitian ini melibatkan siswa kelas X-1 dan X-2 tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai dengan Januari 2026.